

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek untuk penelitian ini yaitu Dividen, Suku Bunga , Harga Saham dan Likuiditas Saham pada PT. Bank Mega, Tbk. Dengan ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Dividen, Suku Bunga , Harga Saham dengan Likuiditas Saham sebagai variable Mediasi Pada PT. Bank Mega, Tbk.

3.1.1 Sejarah

Berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT Bank Karman, yang didirikan pada 15 April 1969 berkedudukan di Surabaya. Selanjutnya pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT Mega Bank dan melakukan pemindahan Kantor Pusat ke Jakarta. Seiring dengan perkembangannya pada tahun 1996 diambil alih oleh PT Para global Investindo dan PT Para rekan Investama (PARA Group) sebuah holding company milik pengusaha nasional Chairul Tanjung. Selanjutnya PARA Group berubah nama menjadi CT Corpora. pada bulan Juni 1997 PT Mega Bank melakukan perubahan logo berupa tulisan huruf M warna biru kuning dengan tujuan bahwa sebagai lembaga keuangan kepercayaan masyarakat, akan lebih mudah dikenal melalui logo perusahaan yang baru tersebut. pada tahun 2000 PT Bank Mega melaksanakan *Initial Public offering* dan *listed* di BEJ maupun BES. Dengan demikian sebagian saham PT Bank Mega dimiliki oleh publik dan berubah namanya menjadi PT Bank Mega Tbk. Saat ini pemegang saham mayoritas PT

Bank Mega Tbk adalah PT Mega Corpora yang merupakan bagian dari kelompok usaha PT CT Corpora.

PT Bank Mega Tbk dengan semboyan “Mega Tujuan anda” tumbuh dengan pesat dan terkendali serta menjadi lembaga keuangan ternama yang mampu disejajarkan dengan bank-bank terkemuka di Asia Pasifik dan telah mendapatkan berbagai penghargaan dan prestasi baik di tingkat nasional, regional maupun internasional. Dalam upaya mewujudkan kinerja sesuai dengan nama yang disandangnya, PT Bank Mega Tbk berpegang pada azas profesionalisme, keterbukaan dan kehati-hatian dengan struktur permodalan yang kuat serta produk dan fasilitas perbankan terkini.

3.1.2 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Manajemen Bank Mega percaya bahwa keberhasilan organisasi sangat bergantung kepada seberapa kuat seluruh jajaran mempedomani visi, misi dan nilai ideal yang tumbuh dari dalam organisasinya. Nilai-nilai yang telah terbukti menopang kinerja dan mempersembahkan karya yang dapat dinikmati bersama oleh para stakeholdernya.

a. Visi

Menjadi Kebanggaan Bangsa

b. Misi

Mewujudkan hubungan baik yang berkesinambungan dengan nasabah melalui layanan perbankan inovatif dan sinergi dengan didukung oleh ekosistem yang terintegrasi, sumber daya manusia yang profesional serta kemampuan kinerja

organisasi terbaik untuk memberikan nilai tambah yang tinggi bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*).

3.1.3 Logo Perusahaan



Gambar 3. 1
Logo PT Bank Mega Tbk.

3.1.4 Profil Perusahaan

Nama	: Bank Mega Tbk
Kode	: MEGA
Alamat Kantor	: Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean No.12-14A Jakarta 12970
Alamat Email	: 0
Telepon	: 7917-5000
Fax	: 7917-5015
NPWP	: 01.108.045.4-091.000
Situs	: www.bankmega.com
Tanggal Pencatatan	: 2000-04-17

Papan Pencatatan : **Utama**
 Bidang Usaha Utama : **Perbankan**
 Sektor : **Keuangan**
 Subsektor : **Bank**
 Industri : **Bank**
 Subindustri : **Bank**
 Biro Administrasi Efek : **PT. Datindo Entrycom**

3.1.5 Struktur Organisasi

Tabel 3. 1

Struktur Organisasi PT Bank Mega Tbk

Nama	Posisi
Direktur	
Kostaman Thayib	Direktur Utama
Indivara Erni	Wakil Direktur Utama
Lay Diza Larentie	Wakil Direktur Utama
Madi Darmadi Lazuardi	Direktur
Martin Mulwanto	Direktur
C. Guntur Triyudianto	Direktur
Yuni Lastianto	Direktur
YB Hariatono	Direktur
Komisaris	
Chairul Tanjung	Komisaris Utama
Achjadi Ranuwisastra	Komisaris
Lambock V Nahattands	Komisaris
Hizbullah	Komisaris
Komite Audit	
Hibuah	Ketua
Purwo Junianto	Anggota
Ivan Purnama Sanoensi	Anggota

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian verifikatif yang memiliki tujuan untuk menguji teori atau hipotesis yang sudah ada guna memverifikasi keakuratan dan validitas hubungan antar variabel berdasarkan model atau kerangka teori yang ditetapkan sebelumnya menggunakan data empiris (Soeherlan S, 2022). Penelitian verifikatif menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji teori atau hipotesis yang ada dengan fokus utamanya adalah pengukuran yang objektif, analisis statistic, dan menentukan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

3.2.1 Operasionaliasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari : *Dividen Payout Ratio* (DPR), Suku Bunga, Harga Saham dan *Tranding Volume Activity*. Dengan dua variabel bebas (Independen), satu variabel terikat (Dependen) dan satu Variabel Mediasi.

1. Variabel Independen

Variabel bebas atau independent adalah variabel yang ada atau terjadi sebelum atau mendahului variabel terikatnya (Priyono, 2016: 58). Adanya variabel bebas dalam suatu penelitian mengidentifikasikan secara jelas dan fokus dari topik penelitian tersebut. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Divien yang diukur dengan menggunakan *Dividen Paout Ratio* (DPR) sebagai variabel X1 dan Suku Bunga sebagai variabel X2.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang ada atau terjadi akibat dari pengaruh adanya variabel bebas atau independen, (Priyono 2016: 58). Adanya variabel ini sebagai titik sasaran dari topik/fokus sebuah penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham

3. Variabel Mediasi

Variabel mediasi adalah variabel yang bersifat menjadi perantara dari hubungan variabel penjelas dengan variabel respon/tergantung. Sifatnya adalah sebagai penghubung antara variabel penjelas dengan variabel respon/tergantung. Ciri penting pada variabel mediasi adalah bahwa variabel ini mengikuti variabel penjelas, kemudian dia mempengaruhi variabel respon. Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah Likuiditas Saham yang diukur dengan *Tranding Volume Activity* (TVA).

Operasionalisasi dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Dividend Payout Ratio</i> (X ₁)	Rasio dividen terhadap laba bersih perusahaan.	$\frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba setelah pajak}} \times 100\%$	%	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Suku Bunga (X ₂)	Tingkat suku bunga acuan yang ditetapkan oleh BI.	BI Rate sebagai Suku Bunga Acuan	%	Persen
Harga Saham(Y)	Nilai pasar saham yang ditentukan pada penutupan bursa.	Harga Saham Penuutupan (<i>close price</i>)	Rupiah	Rasio
<i>Tranding Volume Activity</i> (TVA) (Z)	Rasio volume perdagangan terhadap jumlah saham beredar.	$\frac{\text{Volume Penjualan Sham}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi yang dibutuhkan selama penelitian dikumpulkan dengan cara mengumpulkan buku litelatur yang berkaitan dengan penelitian yaitu pengumpulan data dengan metode dokumentasi untuk mendapatkan data sekunder yang dipublikasikan berupa laporan keuangan PT Bank Mega, Tbk melalui laman resmi PT Bank KB Mega, Tbk (<https://www.bankmega.com/>)

3.2.2.1 Jenis Data

Data sekunder dalam penelitian ini berdasarkan deret waktu (*time series*) yang dikumpulkan penulis dari tahun ke tahun. Deret waktu atau data berkala merupakan kumpulan data statistik berupa hasil dari pengamatan setiap interval waktu tertentu (Sugiyono 2018: 10).

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, penelitian ini menggunakan data yang berasal dari sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2018:456).

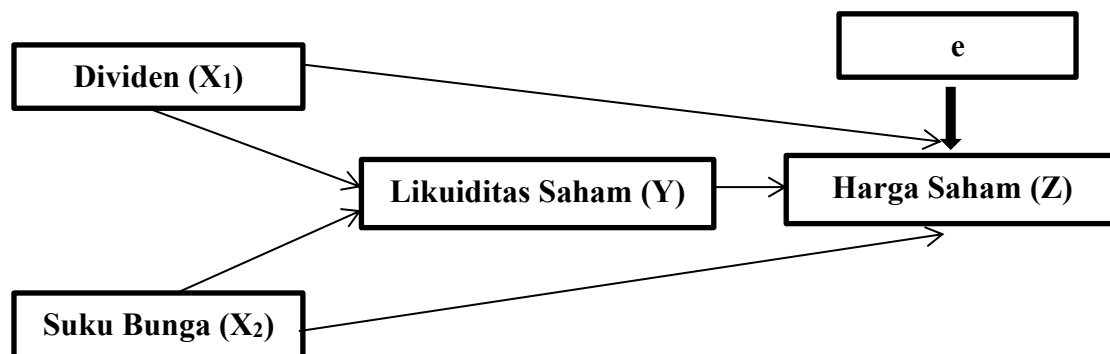
3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan studi dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Mega, Tbk. selama periode 2013-2023 yang di publikasikan oleh BEI yang dapat di undur pada (www.idx.co.id), mengambil dari artikel, jurnal dan buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian. Data yang diperlukan yaitu Dividen dengan alat ukur *Dividend Payout Ratio* (DPR), Suku Bunga, Harga Saham dan Likuiditas Saham dengan alat ukur *Tranding Volume Activity* (TVA)

3.3 Model Penelitian

Model penelitian adalah pola pikir yang mengungkapkan hubungan antar variabel yang akan diteliti yang sekaligus memperlihatkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang harus dijawab menggunakan teori untuk merumuskan hipotesis, jenis, jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Hardani dkk, 2020: 309). Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Dividen dengan alat ukur *Dividend Payout Ratio* (DPR), Suku Bunga, Harga Saham dan Likuiditas Saham dengan alat ukur *Tranding Volume Activity* (TVA) pada PT Bank Mega, Tbk”. Maka dari itu penulis menyajikan model penelitian dengan tiga variabel yaitu Dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) (X_1), Suku Bunga (X_2),

Likuiditas Saham *Tranding Volume Activity* (TVA) (Y) dan satu variabel divenen yaitu Harga Saham (Z). Maka model penelitiannya dapat dilihat pada gambar 3.2



Gambar 3. 2
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang ada juga untuk menguji hipotesis penelitian, adakah pengaruh dari variabel bebas *Dividend Payout Ratio* (DPR) (X₁), Suku Bunga (X₂) yang mempengaruhi variabel terikat (harga saham) dan Likuiditas Saham sebagai (Variabel Mediasi). Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan SPSS versi 26 untuk pengolahan data. Berikut adalah teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu metode yang mensyaratkan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisa regresi berganda sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri dari

3.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2018: 161). Biasanya dalam pengujian normalitas terdapat beberapa persyaratan untuk metode tertentu, misalnya persyaratan untuk asumsi klasik apakah menggunakan statistik atau nonparametrik, biasanya ini adalah alternatif persyaratan dalam uji regresi linier. Sebuah grafik distribusi dikatakan terdistribusi normal maka bentuk grafiknya mengikuti bentuk lonceng atau seperti bentuk gunung.

Dasar pengambilan keputusan asumsi normalitas penelitian ini menggunakan analisis grafik histogram dengan membandingkan data observasi dalam distribusi menghasilkan residual yang menunjukkan pola tidak menceng kekiri/kekanan (distribusi normal) dan grafik *normal probability plot* dengan perbandingan distribusi kumulatif dari distribusi normal, yang membentuk satu garis diagonal dengan plotting data residu, dengan pemahaman apabila penyebaran data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitarnya maka distribusi data residual adalah normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas data penelitian yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan ukuran sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar satu atau semua variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018: 107). Uji multikolinearitas adalah untuk memastikan ada tidaknya korelasi atau hubungan di antara variabel. Jika terdapat hubungan, maka apakah hubungan tersebut kuat atau tidak (Kasmir, 2022:290). Pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai beta dari suatu variabel bebas. Dalam praktiknya apabila terjadi multikolinearitas, artinya variabel yang diuji berkorelasi kuat dengan variabel lainnya.

Model regresi yang baik tidak mempunyai korelasi antar variabel. Penilaian terhadap apakah terjadi multikolinearitas atau tidak dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara, yaitu:

- a. Berdasarkan nilai *tolerance*
 - Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.
 - Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ artinya terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.
- b. Berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)
 - Jika nilai VIF $< 10,0$ artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.
 - Jika nilai VIF $> 10,0$ artinya terjadi multikolinearitas dalam uji model regresi.

3.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas memiliki arti ada varian variabel dalam model regresi yang tidak sama (konstan). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali 2018: 137). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Maka apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid digunakan.

Penilaian terhadap pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan standar sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (sig.) $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi (sig.) $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.4.1.4 Analisis Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear adakorealsi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan

problem autokorelasi, (Ghozali, 2018: 111). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Pengamatan dilakukan tersusun dalam serangkaian waktu (*time series*), sehingga muncul autokorelasi atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya masalah autokorelasi adalah menggunakan uji *Durbin Watson*, dengan peilaian sebagai berikut:

- a. Jika d (*Durbin Watson*) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- b. Jika d (*Durbin Watson*) terletak antara d_u dan $(4-d_u)$ maka hipotesis nol diterima dan tidak ada autokorelasi
- c. Jika d (*Durbin Watson*) terletak antara dL dan d_u atau d_i antara $(4-d_u)$ dan $(4-dL)$ maka kesimpulan yang pasti.

Apabila terjadi gejala autokorelasi, maka untuk mengatasi masalah autokorelasi peneliti dapat menggunakan alternatif lain yaitu dengan Uji *Run Test*. Beberapa ketentuan pada Uji *Run Test* ini adalah:

- a. Apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat gejala autokorelasi.
- b. Apabila nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3.4.2 Analisis Regresi Variabel Mediasi dengan *Metode Product of Coefficient*

Analisis product of coefficient (uji sobel) dilakukan dengan menguji kekuatan variabel (X) terhadap variabel (Y) melalui variabel (Z) atau menguji signifikansi tak langsung variabel bebas terhadap variabel mediator (a) dan pengaruh langsung variabel mediator terhadap variabel dependen (b) menjadi (ab). Untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan diantaranya ada variabel bebas yang menjadi variabel mediasi/intervening menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Keterangan:

Sab : Besarnya standar error pengaruh tidak langsung

a : Jalur variabel independen (X) dengan variabel intervening (Z)

b : Jalur variabel intervening (Z) dengan variabel dependen (Y)

sa : Standar error koefisien a

sb : Standar error koefisien b

Untuk menguji pengaruh tidak langsung menggunakan:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Dalam pengujian mediasi menggunakan metode ini harus membuat persamaan regresi sebagai berikut:

Persamaan I : Likuiditas Saham (Z) = a + b₁X₁ + b₂X₂

Persamaan II : Harga Saham (Y) = a + b₁(X₁) + b₂(X₂) + b₃(Z)

Analisis regresi mediasi menggunakan metode product of coefficient dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dan dapatkan nilai koefisien regresi (a) dan standar error koefisien regresi (Sa).
2. Membuat persamaan regresi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan memasukan variabel mediasi (Z) dalam persamaan, dan dapatkan nilai koefisien (b) dan standar error regresi (Sb).
3. Menghitung nilai standar error ab dan diberi nama Sab.
4. Menghitung nilai t hitung dengan menggunakan ab dan Sab.

3.4.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis R² (Koefisien Determinasi/R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi, dan pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui variabel mediasi. Analisis ini digunakan untuk mengukur asumsi bahwa semakin besar R² tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi, dan pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui variabel mediasi. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

Nilai koefisien determinasi (KD)= x 100%

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

3.4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk melihat bagaimana hubungan kedua variabel, dimana hipotesis nol (H_0) umumnya di formulasikan untuk di tolak, sedangkan hipotesis alternative (H_a) merupakan hipotesis yang di ajukan dalam penelitian. Untuk memperoleh hipotesis yang di tetapkan, maka di lakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Pada penelitian ini pengolahan data dibantu melalui program SPSS Statistic 26 for Windows. Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis oprasional, penetapan tingkat signifikasi, keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hippotesis Operasional

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Uji kesesuaian Model (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen terbukti berperan sebagai prediktor terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi F (Sig) < ($\alpha = 0,05$), maka model tersebut layak digunakan dalam penelitian. Layak di sini berarti model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen

terhadap variabel dependen. Hipotesis pada uji kesesuaian model adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Dividen, Suku Bunga dan Likuiditas Saham terbukti tidak menjadi prediktor terhadap Harga Saham pada PT Bank Mega Tbk.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Dividen, Suku Bunga dan Likuiditas Saham terbukti menjadi prediktor terhadap Harga Saham pada PT Bank Mega Tbk.

Adapun tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan dalam penelitian ini sebesar 5% atau 0,05. Ini berarti kemungkinan kebenaran dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai tingkat keyakinan atau probabilitas sebesar 95%, dan taraf toleransi kesalahan sebesar 5%. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{Sig F} < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai $\text{Sig F} \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t

Uji t ini digunakan untuk variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5%. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji t yaitu sebagai berikut:

$H_{01} : \rho = 0$, Dividen tidak berpengaruh terhadap Likuiditas Saham pada PT. Bank Mega Tbk

$H_{a1} : \rho \neq 0$, Dividen berpengaruh terhadap Likuiditas pada PT. Bank Mega Tbk

$H_{02} : \rho = 0$ Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Likuiditas Saham pada PT. Bank Mega Tbk

$H_{a2} : \rho \neq 0$, Suku Bunga berpengaruh terhadap Likuiditas Saham pada PT. Bank Mega Tbk

$H_{03} : \rho = 0$, Dividen tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mega Tbk

$H_{a3} : \rho \neq 0$, Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mega Tbk

$H_{04} : \rho = 0$, Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mega Tbk.

$H_{a4} : \rho \neq 0$, Suku Bunga berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mega Tbk

$H_{05} : \rho = 0$, Likuiditas Saham tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mega Tbk

$H_{a5} : \rho \neq 0$, Likuiditas Saham berpengaruh terhadap Harga Saham pada PT. Bank Mega Tbk

Kriteria pengambilan keputusan pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{Sig } t < (\alpha = 0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Jika nilai $\text{Sig } t \geq (\alpha = 0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 23 agar yang diperoleh lebih akurat

3.4.5 Uji Mediasi (Sobel Test)

Untuk menentukan apakah hubungan yang dimiliki antara variabel X terhadap Y melalui Z adalah pengaruh yang signifikan atau tidak, maka digunakan uji sobel. Uji Sobel dilakukan untuk menguji pengaruh tidak langsung variabel X terhadap Y melalui Z. Dimana variabel Z ini merupakan variabel mediasi (Ghozali, 2018: 251). Peran variabel mediasi dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

Keterangan :

- a : Koefisien regresi pada variabel bebas terhadap variabel mediasi
- b : Koefisien regresi pada variabel mediasi terhadap variabel bebas
- SEa : Standar error pada pengaruh variabel bebas terhadap mediasi
- SEb : Standar error pada pengaruh variabel mediasi terhadap variabel bebas.